

DAFTAR PUSTAKA

I. DOKUMEN-DOKUMEN GEREJA

Kongregasi Ajaran Iman. *Katekismus Gereja Katolik*. Penerj. Herman Embuiru. Ende: Propinsi Gerejawi Ende, 1995.

Kongregasi Untuk Ibadat dan Tata Tertib Sakramen. *Liturgi Romawi dan Inkulturasi: Instruksi IV Tentang Pelaksanaan Konstitusi Liturgi Vatikan II No.37-40*. Penerj. Komisi Liturgi KWI. Jakarta: Dokpen KWI, 2011.

Kongregasi Untuk Imam. *Petunjuk Umum Katekese*. Penerj. Komisi Kateketik KWI. Jakarta: Dokpen KWI, 2000.

Konsili Vatikan II. *Dokumen Konsili Vatikan II*. Penerj. R. Hardawiryana. Jakarta: Penerbit Obor, 2002.

Paulus VI. *Evengeli Nuntiandi*. Penerj. J. Hadiwikarta. Jakarta: Dokpen KWI, 2019.

Yohanes Paulus II. *Catechesi Tradendae*. Penerj. Robert Hardawiryana. Jakarta: Dokpen KWI, 2016.

----- . *Latter to Elderly : Surat Kepada Umat Lanjut Usia*. Penerj. R. Hardawiryana. Jakarta: Dokpen KWI, 2001.

----- . *Sollicitudo Rei Socialis: Keprihatinan Akan Masalah Sosial*. Penerj. P. Turang. Jakarta: Dokpen KWI, 1997.

----- . *Redemptor Hominis*. Penerj. R. Hardawiryana. Jakarta: Dokpen KWI, 1995.

----- . *Redemptoris Missio*. Penerj. Frans Borgias dan Alfons S. Suhardi. Jakarta: Dokpen KWI, 1991.

II. BUKU-BUKU

Chapungco, Anscar J. *Cultural Adaptation of the Liturgy*. New York: Paulist Press, 1982.

Djulei Conterius, Wilhem. *Teologi Misi Milenium Baru*. Maumere: Ledalero, 2016.

Hello, Yosef M.L. *Ziarah Pastoral Keuskupan Atambua Dari Masa Ke Masa:1938-2015*. Yogyakarta: Bajawa Press, 2017.

- Kirchberger, Georg. *Allah Menggugat: Sebuah Dogmatik Kristiani*. Maumere. Penerbit Ledalero, 2007.
- Komisi Katekik KWI. *Arah Katekese Gereja Indonesia: Perkembangan dari Pertemuan Kateketik Antar Keuskupan se Indonesia (PKKI) I-V 1977-1992*. Malang: Penerbit Dioma, 1993.
- . *Menggalakan Karya Katekese di Indonesia*. Jakarta: Penerbit Kanisius, 1997.
- Kreeft, Peter. *Catholic Christianity: A Complete Catechism of Catholic Beliefs*. San Fransico: Ignatius Press, 2001.
- Nichols, Aidan. *Lost in Wonder: Essays on Liturgy and the Arts*. Farnham: Ashgate Publishing Limited, 2011.
- Nur Ahyani, Latifah dan Dwi Astuti. *Buku Ajar Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Kudus, Penerbit Universitas Muria Kudus, 2018.
- Mangoven, Anne Marie. *Signs of Catechesis*. New Yorks: Paulist Press, 1979.
- Martin, John. *The Dance In Theory*. New York: Princeton Book Company, 1989.
- Masini, Guy. *Fundamental Theology*. Washinton: Catholic University of America Press, 2018.
- McGowan, Andrew B. *Ancient Christian Worship: Early Church Practice in Social, Historical and Theological Perspective*. Grand Rapids: Baker Academic, 2014.
- Papo, Jakob. *Memahami Katekese*. Ende: Nusa Indah, 1987.
- Pusat Penelitian Sejarah dan Budaya. *Sejarah Kebangkitan Nasional Daerah Nusa Tenggara Timur*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1978.
- Raho, Bernard. *Sosiologi*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2014.
- Rahner, Karl Rahner. *The Spirit In The Church*. New York: Seabury Press, 1979.
- Seran, Herman Yoseph. *Ema Tetun*. Kupang: Gita Kasih, 2007.
- . *Ema Tetun (Edisi Inggris)*. Kupang: Gita Kasih, 2007.
- Soedarsono. *Pengantar Pengetahuan dan Komposisi Tari*. Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia, 1978.
- Telaumbanua, Marinus. *Ilmu Kateketik: Hakikat, Metode dan Peserta Gereja*. Cet. ke- 3. Jakarta: Penerbit Obor, 2005.
- Torevell, David. *Liturgy And The Beauty Of The Unknown* (Hamsphire: Ashgate Publishing ,2007.

III. ARTIKEL-ARTIKEL

- Boli Ujan, Bernardus. "Penyesuaian dan Inkulturasi Liturgi", dalam Bernardus Boli Ujan dan Georg Kirchberger, ed. *Liturgi Autentik dan Relevan*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2006.
- ". "Liturgi sebagai Sekolah Doa dan Sekolah Iman". *Jurnal Berbagi*, 3:1, Ledalero, Januari 2014.
- Cason, Ann. "Catholic Identities in Catholic Schools: Fragmentation and Bricolage" dalam Sean Whittle, ed. *Researching Catholic Education: Contemporary Perspectives*. Singapore: Springer Publisher, 2018.
- Da Cunha, Bosco. "Liturgi Dalam Konteks Budaya" dalam Bernardus Boli Ujan dan Georg Kirchberger, ed. *Liturgi Autentik dan Relevan*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2006.
- De Mesah, Jose M. "Mission and Inculturation" dalam Stephan B. Bevans, ed. *A Century of Catholic Mission*. Oxford: Regnum Books International, 2013.
- Farey, Caroline. "Methodology in the Light of the Pedagogy of God" dalam Caroline Farey, Waltraud Linning dan M. Johana Paruch, ed. *Pedagogy of God: Its Centrality in Catechesis and catechist Formation*. Ohio: Emmaus Road Publishing, 2011.
- Feingold, Laurence. *The Eucharist: Mystery of Presence, Sacrifice, and Communion*. Ohio: Emmaus Academic, 2018
- Hardawiryana, R. "Katekese dan Teologi di Indonesia" dalam Th. Hubert, ed. *Arah Katekese di Indonesia???*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1979.
- Hubert, Th. "Cara Berkatekese" dalam Th. Hubert, ed. *Arah Katekese Indonesia???*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1979.
- Kirchberger, Georg. "Bahan Ajar Teologi, Katekese dan Pastoral dalam Konteks Gereja Katolik Indonesia". *Jurnal Berbagi*, 3:2. Ledalero, Juli 2014.
- Lalu, Yosep. "Katekese Umat" dalam Paul Budi Kleden dan Robert Mirsel, ed. *Menerobos Batas-Merobohkan Prasangka*. Jilid 2. Maumere: Penerbit Ledalero, 2011.
- Lolo, Irene Umbu. "Kotekstualisasi Liturgi Dasar Biblis, Teologis-Liturgis dan Kultural", dalam Bernardus Boli Ujan dan Georg Kirchberger, ed. *Liturgi Autentik dan Relevan*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2006.
- Madya Utama, Ignatius L. "Kata Pengantar" dalam Ignatius L. Madya Utama, ed. *Menjadi Katekis Handal di Zaman Sekarang*. Yogyakarta: SDU Press, 2018.

- Martasudjita, E.P.D. "Proses Inkulturasi Liturgi di Indonesia", dalam *Studia Philosophica et Theologica*, 10:1, 2010.
- Moroney, Patrick. "Beberapa Bahaya yang Ditimbulkan Inkulturasi" dalam Georg Kirchberger dan John Mansford Prior, ed. *Iman dan Transformasi Budaya*. Ende: Nusa Indah, 1996.
- Pernyataan Terakhir Musyawarah Paripurna FABC Ke-7. "Sebuah Gereja Yang Dibarui di Asia", dalam Georg Kirchberger dan John M. Prior, ed. *Hidup Menggereja Secara Baru di Asia*. Ende: Nusa Indah, 2001.
- Prier, Karl Edmund. "Liturgi dan Katekese" dalam B.A Rukiyanto, ed. *Pewartaan di Zaman Global*. Yogyakarta: Penerbit Kanisus, 2012.
- Putranto, C. "Berkatekese dalam Semangat Konsili Vatikan II" dalam Ignatius L. Madya Utama, ed. *Menjadi Katekis Handal di Zaman Sekarang*. Yogyakarta: SDU Press, 2018.
- Rukiyanto, B.A. "Seni Dalam Liturgi: Liturgi yang Ditarikan". *Majalah Warta Musik*, 3: Mei, 2015.
- Webb, R.A.F Paul. "Adat and Christianity In Nusa Tenggara Timur: Raction and Counteraction, Traditional Custom and Modern Development in EastErn Indonesia". *Philippine Quarterly Of Culture and Society* 14:4 (1986): 339-365.

IV. TESIS, SKIRPSI DAN MANUSKRIP

- Boli Ujan, Bernardus. "TPE 2005 Miskin Penyesuaian?". Ms. Diktat Mata Kuliah Liturgi dan Inkulturasi Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2017.
- Fahik, Rudolf Timoteus R. "Tarian Liturgis Inkulturatif *Bidu* dan Pengaruhnya Bagi Penghayatan Iman Masyarakat Malaka". Skripsi, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2019.
- Pilli, Aloysius. "Dominasi Perempuan dalam Perkawinan Matrilineal Masyarakat Adat *Wesei Wehali* dan Pengaruhnya Terhadap Perkawinan Katolik". Tesis, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, Maumere, 2014.
- Tangi, Antonius Marius. "Liturgi Pastoral: Sebuah Usaha Menuju Pemahaman Akan Allah dalam Perayaan Liturgi". Ms. Diktat Mata Kuliah Pastoral Liturgi Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2015.

V. INTERNET

- Da Cunha, Bosco. “Ekaristi dan Peran Serta Umat Paroki”, dalam <<https://docplayer.info/45913248-Ekaristi-dan-peran-serta-umat-paroki.html>>. Diakses pada 21 Maret 2021.
- Fu Lan, Yap. “Katekese Liturgis, Katekese Perayaan Iman”, dalam <<https://komkat-kwi.org/2014/10/02/katekese-liturgis-katekese-perayaan-iman/>>. Diakses pada 7 November 2020.
- Gaupin, Linda L. Gaupin. “Liturgical Catechesis” (pdf), dalam <<http://content.ocp.org/shared/pdf/general/tl051GaupinSections.pdf>>. Diakses pada 6 November 2020.
- Hellsten, Laura. “Dance In The Early Church: Sources and Restrictions” (pdf), dalam <https://www.researchgate.net/publication/326295906_Dance_in_the_Early_Church_sources_and_restrictions>. Diakses pada 23 Maret 2021.
- Listiati, Ingrid, “Kenapa Tidak Ada Tarian, Sorak-Sorai dan Tepuk tangan di Misa?”, dalam <<http://www.katolisitas.org/kenapa-tidak-ada-tarian-sorak-sorai-dan-tepuk-tangan-di-misa/>>. Diakses pada 20 Maret 2021.
- Mgr. Silvester San. “Katekese dalam Pastoral Kitab Suci”, dalam <<https://komkat-kwi.org/2015/03/17/katekese-dalam-pastoral-kitab-suci/>>. Diakses pada 11 Oktober 2020.
- “Kerajaan Wehali” (t.p), dalam <https://id.wikipedia.org/wiki/Kerajaan_Wehali>. Diakses pada 16 Juni 2020.
- Kongregasi Ibadat dan Tata Tertib Sakramen. “Dance in the Liturgy, dalam <<https://www.ewtn.com/catholicism/library/dance-in-the-liturgy-2167>>. Diakses pada 25 Maret 2021.
- “Pengertian, Dasar dan Prinsip-Prinsip Katekese” (t.p), dalam <http://www.imankatolik.or.id/pengertian_dasar_dan_prinsip_katekese.html> Diakses pada 15 Oktober 2020.
- Rumahtrav. “3 Tarian Tradisional NTT Meriahkan Konser Musik Malaka 2019”, dalam <<http://ramahtraveler.com/tarian-tradisional-ntt-di-kmp-mk-2019/>>. Diakses pada 29 Januari 2020.

VI. WAWANCARA

Bano Seran, Arnoldina. Umat Paroki St. Yohanes Rasul Webriamata. Wawancara, pada 17 Agustus 2020 di Webriamata.

Bata, Bernardus. Tetua Adat. Diskusi Kelompok Terfokus (FGD), pada 16 Agustus 2020 di Webriamata.

Fahik, Emanuel. Guru SMK St. Wilibrodus Betun, Wawancara per Telepon Seluler pada 19 Desember 2020.

Hoar, Paula Fransinity. Guru Agama SDK Halibibi. Wawancara, pada 17 Agustus 2020 di Webriamata.

Hoar Fahik, Meliana. Guru Agama SMPK Pelita Webriamata. Wawancara, pada 17 Agustus 2020 di Webriamata.

Hoar Tae, Olivia. Umat Paroki St. Yohanes Rasul Webriamata. Wawancara, pada 17 Agustus 2020 di Webriamata.

Kehi, Alaxander. Guru Bahasa Indonesia SMPK Pelita Webriamata. Wawancara, pada 18 Agustus 2020 di Webriamata.

Klau, Fransiskus. Tetua Adat. Diskusi Kelompok Terfokus (FGD), pada 18 Agustus 2020 di Webriamata.

----- Wawancara, pada 18 Agustus 2020 di Webriamata.

Klau, Remigus. Guru Seni Budaya SMPK Webriamata. Wawancara, pada 18 Agustus 2020 di Webriamata.

Luruk, Adriana Yasinta. Guru Agama SDI Webriamata. Wawancara, pada 19 Agustus 2020 di Webriamata.

Luruk, Maria Genitriana. Umat Paroki St. Yohanes Rasul Webriamata. Wawancara, pada 19 Agustus 2020 di Webriamata

Nahak, Gabriel. Tetua Adat. Diskusi Kelompok Terfokus (FGD), pada 16 Agustus 2020 di Webriamata.

Nahak, Fransiskus. Guru Agama SMPN Badarai. Wawancara, pada 17 Agustus 2020 di Webriamata.

RD. Hironimus Kore. Pastor Kepala Paroki St. Yohanes Rasul Webriamata, Wawancara, pada 16 Agustus 2020 di Webriamata.

Seran, Antonius. Guru Agama SMPK Pelita Webriamata. Wawancara, pada 18 Agustus 2020 di Webriamata.

- Seran, Ela Prima. OMK Paroki St. Yohanes Rasul Webriamata. Wawancara, pada 19 Agustus 2020 di Webriamata.
- Seran, Fransiskus. Tetua Adat. Diskusi Kelompok Terfokus (FGD), pada 16 Agustus 2020 di Webriamata.
- Seran, Servinus. Guru Agama SMKN Badarai. Wawancara, pada 16 Agustus 2020 di Webriamata.
- Seran, Yohanes. Ketua DPP Paroki St. Yohanes Rasul Webriamata. Wawancara, pada 17 Agustus 2020 di Webriamata.
- Tnano, Nikolaus. Ketua Komisi Kateketik Keuskupan Atambua, Wawancara per Telepon Seluler pada 20 April 2021.

Lampiran 1: Pertanyaan Wawancara untuk Pastor Paroki

1. Menurut romo/pater bagaimana penghayatan iman umat dalam paroki ini?
2. Jenis kegiatan apa yang dilaksanakan dalam usaha meningkatkan penghayatan iman umat?
3. Sejauh mana umat terlibat secara aktif dalam kegiatan atau perayaan liturgi?
4. Bagaimana pembinaan liturgi yang diberikan kepada umat diparoki ini?
5. Apa kesulitan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan liturgis?
6. Siapa yang biasa atau sering memberikan katekese atau pembinaan kepada umat?
7. Apakah katekese tentang liturgi pernah dilakukan dalam paroki ini?
8. Apa kesulitan yang dihadapi dalam kaitannya dengan pelaksanaan katekse tentang liturgi
9. Apakah tarian *bidu* sering ditarikan sebagai tarian liturgis khususnya dalam perayaan- perayaan besar seperti Natal, Pasakah, dan perayaan besar lainnya?
10. Siapa yang bertanggung jawab dalam menarik tarian *bidu* dalam perayaan-perayaan liturgi dalam paroki ini?

Lampiran 2: Pertanyaan Wawancara untuk Katekis-katekis Paroki

1. Menurut bapak/ibu bagaimana penghayatan iman umat dalam paroki ini?
2. Sebagai katekis, apa yang menjadi tugas anda di paroki ini?
3. Berapa kali dalam setahun dilakukan kegiatan kateksese dalam paroki ini?
4. apakah pernah dilaksanakan katekese tentang liturgi kepada umat?
5. Apa kesulitan dalam melaksanakan kegiatan pembinaan atau katekese?
6. Sejauh mana keaktifan dan kesadaran umat dalam mengikuti kegiatan katekese dalam paroki ini?
7. Apa pendapat anda tentang tarian tradisional *bidu* yang ditarikan dalam perayaan-perayaan liturgi?

(Lanjutan)

8. Apa yang anda ketahui tentang inkulturasi liturgi?
9. Menurut anda apakah katekese tentang tarian *bidu*, penting untuk dilaksanakan dalam paroki ini?

Lampiran 3: Pertanyaan Wawancara untuk Umat

1. Apa yang anda ketahui tentang liturgi dalam Gereja Katolik
2. Bagaimana anda melihat kesadaran dan keaktifan umat dalam mengikuti perayaan-perayaan liturgi dan katekese dalam paroki ini?
3. Apakah anda memahami makna dan arti dari setiap perayaan liturgi seperti misa yang anda ikuti.?
4. Apakah Gereja dalam hal ini paroki mengadakan atau melaksanakan kegiatan-kegiatan katekese dengan baik?
5. Apakah pernah diadakan katekese tentang liturgi khususnya katekese tentang budaya seperti tarian *bidu* dalam perayaan liturgi (Misa/ekaristi)?
6. Menurut anda apakah katekese seperti tarian *bidu* dalam liturgi itu penting dan mengapa hal itu menjadi penting?
7. Apa pendapat anda tentang tarian *bidu* yang ditarikan dalam perayaan-perayaan liturgi?
8. Sejauh yang anda ketahui, apa sejarah dan arti dari tarian *bidu*?

Lampiran 4: Pertanyaan untuk Focus Group Discussion (FGD)

1. Bagaimana sejarah tarian *bidu*?
2. Apa saja unsur-unsur dari tarian *bidu*?
3. Apa makna dan fungsi dari tarian *bidu*?
4. Apa hubungan antara adat dan kerajaan *Wesei Wehali*?
5. Bagaimana saudara sekalian melihat perkembangan tarian *bidu* dewasa ini?
6. Apakah tarian *bidu* yang digunakan dalam perayaan Liturgi masih sesuai dengan bentuk aslinya?
7. Apa pendapat saudara sekalian tentang penggunaan tarian *bidu* dalam liturgi